

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah deskriptif korelasi yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variabel. Hubungan korelatif ditandai dengan adanya kecenderungan bahwa variasi suatu variabel diikuti oleh variasi variabel yang lain (Sugiyono, 2017). Desain penelitian menggunakan *cross sectional* yang menekankan waktu pengukuran atau observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada satu waktu.

B. Lokasi Penelitian

Untuk mengetahui “Hubungan Beban Kerja Dengan Perilaku *Emphaty* Perawat”, maka penelitian ini dilaksanakan di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran pada tanggal 26-29 bulan Desember 2022. Penelitian dilaksanakan di Instalasi Rawat Inap.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi Perawat

Berdasarkan data yang diperoleh dari Sub Komite Peningkatan Mutu di RSUD dr. Gordo Suwarno jumlah perawat sebanyak 170 perawat. Untuk perawat di ruang rawat inap yaitu meliputi 5 ruang, yaitu:

Tabel 3.1 Populasi Perawat di Ruang Rawat Inap

No.	Nama Ruang	Jumlah Perawat
1.	Ruang Cattleya	17 perawat
2.	Ruang Amarilis	17 perawat
3.	Ruang Cempaka	11 perawat
4.	Ruang Alamanda	27 perawat
5.	Ruang Melati	11 perawat
	Total	83 perawat

2. Sampel

Sampel merupakan perawat di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Gondo Suwarno yaitu 45 perawat yang sudah ditentukan menggunakan rumus Slovin. Untuk teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* (Telles at all, 2019).

n = Jumlah sampel

N = Jumlah populasi

E = Standart error penelitian

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{83}{1 + 83(0,1)^2}$$

$$n = \frac{83}{1 + 83(0,01)}$$

n = 45 perawat

3. Teknik Sampling

Pengambilan sampel menggunakan *nonprobability* dengan teknik *purposive sampling*. Dalam hal ini populasi perawat diambil dari ruang rawat inap. Dengan pertimbangan ruangan ruangan tersebut telah mewakili populasi yang peneliti inginkan di ruang rawat inap.

4. Kriteria Inklusi dan Eksklusi

a. Kriteria Inklusi

- 1) Perawat yang bersedia menjadi responden.
- 2) Perawat yang bekerja di ruang rawat inap.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Perawat yang menempati jabatan, perawat ICU, dan perawat IGD, serta perawat di Ruang Bedah.
- 2) Perawat ruang rawat inap tetapi sedang dalam keadaan cuti.

D. Definisi Operasional

Tabel 3.2 Definisi Operasional

No.	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skor Pengukuran	Data
1.	Independen Beban Kerja Perawat	Seluruh kegiatan atau aktivitas yang dilakukan seorang perawat secara langsung maupun tidak langsung (Nursalam, 2017).	Kuesioner beban kerja yang diadaptasi dari contoh kuesioner Prof. Nursalam (2017) dengan Indikator beban kerja: a. Aktivitas pekerjaan b. Kegiatan yang dikerjakan. c. Penggunaan waktu kerja Dengan skala pengukuran sebagai berikut: 1. Tidak Pernah 2. Kadang 3. Sering 4. Selalu	1. Beban kerja ringan <45. 2. Beban kerja berat ≥45.	Ordinal
2.	Dependen Empati Perawat	Empati adalah kemampuan individu untuk merasakan apa yang dirasakan oleh orang lain.	Kuesioner <i>Interpersonal Reactivity Index</i> (IRI). Untuk menghitung mengukur perilaku empati perawat menggunakan kuesioner yang diadaptasi dari	1. Empati rendah: 12-16. 2. Empati sedang: 17-33 3. Empati tinggi: 34-48.	Ordinal

standar Davis,
1983.

Dengan skala
pengukuran
sebagai
berikut:

1. Tidak
Pernah
 2. Kadang
 3. Sering
 4. Selalu
-

E. Pengumpulan Data

1. Jenis Data

a. Primer

Data primer adalah data yang didapatkan dari membagikan kuesioner beban kerja dan kuesioner perilaku *emphaty* kepada perawat. Kuesioner yang diberikan berisi pernyataan yang diajukan kepada perawat dan sesuai dengan topik penelitian.

b. Sekunder

Berupa data yang didapatkan setelah melaksanakan wawancara kepada pihak PMKP atau Komite Peningkatan Mutu dan Keselamatan Pasien serta data dari profil RSUD dr. Gondo Suwarno dan jurnal hasil penelitian.

2. Instrumen Penelitian

Alat untuk mengumpulkan data yaitu memakai kuesioner yang terdiri dari informasi demografi seperti usia, gender, pendidikan terakhir responden, masa bakti. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan terdiri dari 2 jenis kuesioner, yaitu:

a. Kuesioner Beban Kerja

Instrumen penelitian yang digunakan untuk mengukur beban kerja di ruang rawat inap RSUD dr. Gondo Suwarno yaitu kuesioner beban kerja yang diadaptasi dari buku Nursalam tahun 2017. Kuesioner beban kerja terdiri dari 13 item pernyataan. Kuesioner ini menggunakan skala likert yaitu skala 1

sampai 4 dengan penilaian skala 1: tidak pernah, skala 2: kadang , skala 3: sering , skala 4: selalu. Hasil penjumlahan skor responden menunjukkan beban kerja perawat di ruang rawat inap RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran. Semakin tinggi skor yang diperoleh berarti semakin tinggi juga beban kerja yang dialami oleh perawat di ruang rawat inap.

Kuesioner yang digunakan yaitu hasil adaptasi dari contoh kuesioner buku Nursalam (2017) sehingga sebelum digunakan untuk mengukur variabel maka kuesioner yang akan digunakan telah di uji validitas.

b. Kuesioner *Emphaty* Perawat

Kuesioner perilaku *emphaty* terdiri dari 12 item pernyataan. Kuesioner ini menggunakan skala likert yaitu skala 1 sampai 4 dengan penilaian skala 1: tidak pernah, skala 2: kadang , skala 3: sering , skala 4: selalu. Hasil penjumlahan dari masing-masing pernyataan yang terdapat di dalam kuesioner menunjukkan perilaku *emphaty* perawat di ruang rawat inap. Perilaku *emphaty* perawat yang baik ditandai dengan penjumlahan skor dari masing-masing pernyataan, sehingga semakin tinggi perilaku *emphaty* yang di implementasikan maka perilaku *emphaty* perawat semakin baik.

Kuesioner yang diadaptasi untuk mengukur perilaku *emphaty* perawat merupakan adaptasi dari jurnal *Interpersonal Reactivity Index (IRI)* yang disusun oleh Davis (1980) sehingga sebelum digunakan kuesioner telah di uji validitas di ruang rawat inap melati dan cempaka. Instrumen penelitian yang valid berarti dapat mengungkapkan data suatu variabel yang diteliti melalui pengukuran yang tepat. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian harus valid dan realibel, sehingga sebelum digunakan dalam penelitian “Hubungan Beban Kerja Dengan Perilaku *Emphaty* Perawat Di Ruang Rawat Inap RSUD dr. Gondo Suwarno”, maka dilakukan uji validitas dan reabilitas. Berikut adalah kisi-kisi kuesioner perilaku *emphaty* (Annisa, 2018).

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Perilaku *Emphaty*

Aspek	Indikator	No Butir
<i>Perspective Taking (PT)</i>	a. Mengedepankan sikap perspektif dari pada egosentrisme	1
	b. Mencapai kesadaran diri melalui orang lain	6
	c. Melibatkan diri dalam proses <i>problem solving</i> atas permasalahan orang lain	9
<i>Fantasy (F)</i>	a. Mampu mengimajinasikan diri dalam situasi fiktif	10
	b. Memberikan reaksi respon terhadap perubahan kondisi/tindakan orang lain	5, 7, 8
	c. Memunculkan perilaku menolong	3, 12
<i>Emphatic Concern (EC)</i>	a. Adanya perhatian kepada orang lain	2
	b. Menunjukkan simpati, kepedulian, dan belas kasih yang tinggi kepada orang lain	4
	c. Adanya kepekaan diri yang tinggi terhadap kondisi dan posisi orang lain	6
<i>Personal Distress (PD)</i>	a. Merasa terkejut dan prihatin yang mendalam akan penderitaan yang dialami orang lain	11
	b. Mengalami ketakutan dan kecemasan yang berlebihan akan penderitaan orang lain	11
	c. Mengalami kegelisahan yang berkepanjangan akibat melihat orang lain mengalami sesuatu yang kurang beruntung	11

3. Pengumpulan Data

a. Kuesioner/Angket

Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Data diperoleh dengan membagikan kuesioner kepada perawat yang bertugas di ruang rawat inap. Kuesioner beban kerja terdiri dari 13 pernyataan dan kuesioner perilaku empati terdiri dari 12 pernyataan.

b. Dokumentasi

Dokumentasi yang dilakukan yaitu sebagai suatu bukti dalam pengumpulan data saat pembagian dan pengisian kuesioner oleh perawat di ruang rawat inap.

F. Prosedur Pengumpulan data

Penelitian ini menggunakan prosedur pengumpulan data yang melalui beberapa tahap. Adapun tahapan tersebut yaitu sebagai berikut:

1. Prosedur Administrasi

- a. Mengurus perijinan untuk melakukan penelitian dari RSUD dr. Gondo Suwarno dari Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo Ungaran.
- b. Peneliti melakukan konfirmasi pada pihak RSUD dr. Gondo Suwarno melalui Kepala Bidang Kemahasiswaan atau Diklat untuk mengidentifikasi data penelitian yang dibutuhkan untuk penelitian yaitu data jumlah perawat pelaksana sebagai responden dan data penunjang yang lain setelah mendapatkan ijin dari RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran.

2. Prosedur Pengumpulan Data

- a. Peneliti melakukan pengambilan data variabel terkait beban kerja perawat dan perilaku *emphaty* perawat untuk mendapatkan data nama perawat pelaksana di masing-masing ruang rawat inap, kemudian peneliti menentukan sampel penelitian.

- b. Peneliti melakukan sosialisasi pada calon responden. Sebelum penelitian maka responden di jelaskan terkait tujuan dilaksanakannya penelitian. Kemudian meminta kesediaan calon responden untuk mengikuti penelitian.
- c. Peneliti mempersilahkan perawat yang telah dinyatakan mau mengikuti dan telah mengisi *informed consent*.
- d. Peneliti melakukan pengambilan data di ruang rawat inap RSUD dr. Gondo Suwarno dengan kuesioner yang telah disusun, kemudian hasil pengukuran dicatat dilembar kuesioner yang telah disediakan.
- e. Peneliti memeriksa kelengkapan data dan selanjutnya melakukan tabulasi data untuk diolah dan dianalisis.

G. Etika Penelitian

Penelitian dilaksanakan dengan memperhatikan etika penelitian dengan memperhatikan hak-hak setiap responden (Nursalam, 2017):

a. *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Sebelum pengambilan data penelitian menggunakan kuesioner maka responden diberikan informasi tentang penelitian. Kemudian peneliti menanyakan apakah responden bersedia menjadi bagian dari penelitian. Jika responden bersedia maka responden diminta menandatangani lembar persetujuan.

b. *Anonimily* (Tanpa Nama)

Dalam pelaksanaan penelitian, prinsip menjaga kerahasiaan responden tetap diterapkan oleh peneliti. Responden menjawab identitas sesuai dengan apa yang dikehendaki peneliti, tetapi nama responden tidak dicantumkan. Nama responden cukup ditulis menggunakan inisial.

c. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Informasi yang diperoleh peneliti dijamin kerahasiaannya. Data dan informasi yang bersifat rahasia tidak disampaikan kepada siapapun sehingga dalam kerahasiaan informasi yang disampaikan responden hanya di sajikan apabila dibutuhkan peneliti, semua informasi akan dipertanggungjawabkan.

d. *Beneficience*

Pengisian kuesioner diserahkan kepada responden yang bersedia menjadi subjek penelitian. Dimana peneliti memberikan jangka waktu sesuai kesepakatan yang diminta dan disetujui oleh responden sehingga peneliti tidak mengganggu kegiatan dan aktivitasnya.

e. *Nonmaleficience*

Penelitian tidak menimbulkan resiko terhadap karir responden. Untuk mencegah dampak yang merugikan pada karir responden maka peneliti menjaga kerahasiaan informasi dan data yang diperoleh kecuali untuk kepentingan pihak-pihak yang bersangkutan.

H. Pengolahan Data

Dalam melaksanakan pengolahan data penelitian ini maka peneliti melaksanakan beberapa tahap yaitu:

1. *Editing*

Dilakukan pemeriksaan data, dari awal memasukkan data sehingga apabila ada data yang terlewat atau terjadi kesalahan maka dapat segera diperbaiki (Sugiyono, 2017).

2. *Scoring*

Scoring yaitu menentukan skor setiap pernyataan agar mengetahui nilai masing-masing jawaban.

a. Pemberian skor untuk variabel beban kerja yaitu:

- | | |
|-----------------|---------------|
| 1) Tidak Pernah | diberi skor 1 |
| 2) Kadang | diberi skor 2 |
| 3) Sering | diberi skor 3 |
| 4) Selalu | diberi skor 4 |

b. Pemberian skor untuk variabel perilaku empati perawat yaitu:

- | | |
|-----------------|---------------|
| 1) Tidak Pernah | diberi skor 1 |
| 2) Kadang | diberi skor 2 |
| 3) Sering | diberi skor 3 |

- 4) Selalu diberi skor 4

3. Coding (Pemberian Kode)

Pemberian kode berupa angka pada data hasil penelitian dilakukan dengan memberikan beberapa kategori. Pemberian kode pada data bertujuan untuk membedakan berbagai karakter. Berikut adalah pemberian kode pada penelitian hubungan beban kerja dengan perilaku *emphaty* perawat:

a. Data Demografi

- 1) Jenis Kelamin
 - a) Kode “1” untuk laki-laki
 - b) Kode “2” untuk perempuan
- 2) Pendidikan Terakhir
 - a) Kode “1” untuk D3
 - b) Kode “2” untuk S1
 - c) Kode “3” untuk S2
- 3) Usia
 - a) Kode “1” untuk usia 21-25 tahun
 - b) Kode “2” untuk usia 26-35 tahun
 - c) Kode “3” untuk usia 36-45 tahun
 - d) Kode “4” untuk usia >45 tahun
- 4) Masa Kerja
 - a) Kode “1” untuk < 5 tahun
 - b) Kode “2” untuk > 5 tahun

b. Data Khusus

- 1) Variabel independen
 - a) Kode “1” untuk beban kerja ringan
 - b) Kode “2” untuk beban kerja berat
- 2) Variabel dependen
 - a) Kode “1” untuk empati rendah
 - b) Kode “2” untuk empati sedang
 - c) Kode “3” untuk empati tinggi

4. *Tabulating*

Tabulasi adalah membuat tabel sesuai tujuan peneliti.

5. *Entri Data*

Proses memasukkan data dalam bentuk “kode” yang berbentuk angka atau huruf ke dalam program komputer. Pada proses ini dituntut ketelitian dari orang yang melakukan “*data entry*”. Apabila peneliti tidak melakukan dengan benar maka akan terjadi bias.

I. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Uji valid dilaksanakan supaya kuesioner yang yang dipakai bisa mengukur antar variabel atau fenomena dengan cara melakukan uji korelasi skor total kuesioner tersebut. Adapun syarat bahwa kuesioner yang digunakan sudah valid yaitu dibuktikan dengan $r_{hitung} < r_{tabel}$ (tidak valid) sedangkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ (valid).

Uji validitas eksternal dengan cara membagi kuesioner kepada 30 perawat di RSUD dr. Gondo Suwarno pada bulan Desember 2022. Hasil uji dianalisis dengan menggunakan *person product moment*. Berdasarkan hasil uji validitas di ruang rawat inap cempaka dan melati, 12 pernyataan dinyatakan valid. Sedangkan tiga pernyataan nomor 5, 6, dan 15 tidak valid maka pernyataan dihilangkan karena pernyataan 5 sudah diwakili pernyataan 7, pernyataan 6 sudah diwakili pernyataan 12, dan pernyataan 15 sudah diwakili pernyataan 7.

2. Uji Reabilitas

Uji yang digunakan untuk uji reabilitas yaitu uji *Cronbach's Alpha*. Kuesioner ini terdiri dari pernyataan yang dinyatakan *reliable* dengan nilai koefisien *cronbach's alpha* > nilai *alpha* sebesar 0,6.

J. Analisis Data

1. Analisis Univariat

Analisis ini menggunakan analisa deskriptif frekuensi bertujuan untuk menyajikan data dalam bentuk frekuensi dan presentase dari masing-masing variabel. Selain itu, analisis univariat digunakan untuk mengetahui sebaran data dalam bentuk tabel yang berisi frekuensi dan presentase dari variabel menggunakan deskriptif frekuensi (Sugiyono, 2017).

2. Analisis Bivariat

Analisis dua variabel dilakukan untuk menganalisis data dua variabel yaitu bebas dan terikat. Dalam melakukan analisis dua variabel maka penulis menggunakan uji *chi-square*, dengan menggunakan signifikansi 5 % (0,05). Terdapat dua ketentuan yang memungkinkan hasil uji *chi-square* yang meliputi:

- a. P value < 0,05 maka Ha diterima dan Ho ditolak

Terdapat hubungan yang bermakna antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat).

- b. P value > 0,05 maka Ha ditolak dan Ho diterima

Tidak ada hubungan yang signifikan antara variabel independen (bebas) dengan variabel dependen (terikat).